

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Julia Merdiani Putri, NIM 3322315** Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Pembiayaan Pasca Konversi Ke Syariah Pada BPRS Taeh Baruah Di Kabupaten Lima Puluh Kota (Tahun 2022-2024)”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan strategi pengembangan pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Taeh Baruah pasca konversi ke syariah seperti rendahnya tingkat kualitas SDM, literasi keuangan yang masih kurang, merubah image masyarakat sekitar hingga persaingan yang sangat ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan pembiayaan pasca konversi ke syariah pada BPRS Taeh Baruah di Kabupaten Lima Puluh Kota pada periode 2022-2024.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis SWOT. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara hingga dokumentasi. Informan penelitian ini berjumlah 15 orang yang mencakup pimpinan, manager dan staf pembiayaan serta nasabah. Teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan dikaitkan dengan metode SWOT melalui matriks IFE, EFE, dan IE.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi strategi pengembangan pembiayaan dilakukan melalui peningkatan pelayanan, sosialisasi produk berbasis syariah, dan penguatan kompetensi sumber daya manusia. Faktor internal yang menjadi kekuatan utama adalah reputasi dan merubah kepercayaan nasabah. Sedangkan faktor eksternalnya berupa meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan syariah menjadi peluang yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil analisis Matriks IFE sebesar 2,56 dan EFE sebesar 2,81 dapat dilihat bahwa BPRS Taeh Baruah berada pada Kuadran II (Grow and Build), sehingga strategi yang paling tepat diterapkan adalah Strategi SO (Strenght- Oppoturnity). Strategi ini berfokus pada pertumbuhan yang selektif melalui perluasan jaringan, pengembangan kualitas SDM, dan memaksimalkan penggunaan layanan digitalisasi.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Pembiayaan, Konversi Syariah, BPRS, SWOT.